

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Pindahan Baru**

##### **1. Kondisi Geografis Desa Pindahan Baru**

Desa Pindahan Baru adalah salah satu Desa yang terletak di daerah Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Kecamatan Beruntung Baru terdiri dari dua belas Desa yaitu Desa Babrik, Handil Purai, Haur Kuning, Jambu Burung, Jambu Raya, Kampung Baru, Lawahan, Muara Halayung, Pindahan Baru, Rumpiang, Selat Makmur, Tambak Padi.<sup>1</sup> Adapun batas kelurahan Pindahan Baru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Haur Kuning.
- b. Dan Sebelah utara berbatasan dengan Desa Purai.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Musang,

Desa Pindahan Baru terdiri dari 5 Rt dan 2 Rw, Desa Pindahan Baru memiliki luas 3,40 km, yang terdiri dari persawahan, pekarangan dan prasarana umum lainnya. Secara geografis Desa Pindahan Baru berada di dataran rendah karena berada dipesisir laut. Secara khusus 1,5 hektar lebih lahan tersebut di digunakan untuk lahan bercocok tanam karena mayoritas pekerjaan warga Desa Pindahan Baru adalah 80% bertani sebagai mata pencarian utama warga sedangkan 20% berdagang.

---

<sup>1</sup>Pemerintah Kabupaten Banjar, Berdasarkan Profil desa yang diperoleh dikantor Kelurahan Pindahan Baru tanggal 1 April 2018.

## 2. Jumlah Penduduk Desa Pindahan Baru

Menurut data yang diperoleh dari kantor Desa Pindahan Baru terkait warganya secara keseluruhan berjumlah 1240 jiwa dimana laki-laki terdiri dari 645 dan perempuan 595 semua penduduk tersebut tersebar di 5 Rt dan 2 Rw.

**Tabel 1**

### **DATA JUMLAH PENDUDUK DESA PINDAHAN BARU SECARA KESELURUHAN**

No	Rt/Rw	Laki-laki	Perempuan	Lahir	Meninggal l/p	Jumlah
1	01/01	139	120	-	-	259
2	02/01	135	127	-	-	262
3	03/01	117	111	-	-	228
4	04/01	120	110	-	-	229
5	05/01	134	127	-	-	261
	Jumlah	645	595	-	-	1240

## 3. Kondisi Keagamaan Desa Pindahan Baru

Desa pindahan baru dilihat dari segi keagamaan pada sekarang ini semakin menguat dari beberapa tahun yang lalu. Karena desa ini memang cukup terpencil atau lebih jauh dari pada desa yang lainnya. Namun sekarang sangat terlihat masyarakat didesa pindahan baru ini sangat menyadari dan sadar akan pentingnya pendidikan formal dan pendidikan agama. Oleh karena kesadaran itu membuat desa ini terus

berkembang bukan hanya berkembang dari segi ranah pembangunan prasarana pendidikan/sekolah dan juga pembelajaran agama. Bukti perkembangan tersebut sudah ada 1 buah majlis ta'lim mingguan yang aktif pengajiannya yang rutin, mesjid 1 buah, mushalla 3 buah.<sup>2</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 2**

**SARANA KEAGAMAAN DI DESA PINDAHAN BARU**

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Mesjid	2 Buah
2	Moshola	3 Buah
3	Majelis Ta'lim	1 Buah

Sumber: berdasarkan profil Desa Pindahan Baru yang diperoleh di kantor Desa pada tanggal 28 Maret 2018.

**4. Kondisi Pendidikan**

Mengenai data tempat pendidikan atau lembaga yang terdapat di Desa Pindahan Baru terdapat beberapa buah tempat pendidikan di antaranya 1 buah Madrasah Ibtidayah, 2 Tk Paud, dan 3 Buah TPA Alquran.<sup>3</sup> mengenai lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

---

<sup>2</sup>Profil Desa Pindahan Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

<sup>3</sup>Profil Desa Pindahan Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

**Tabel 3****SARANA PENDIDIKAN DESA PINDAHAN BARU**

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	MI Al-Ashriyah	1 Buah
2	TK paud Ibnu Masud Ash Shafiyah TK Paud At-Taqwa	2 Buah
3	TPA Al Muhajirin TPA Al-Wustha TPA Al-Islah	3 Buah

**B. Penyajian data Relasi antara Hak dan Kewajiban di Desa Pindahan Baru  
Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar**

1. Pengamalan Anak terhadap Hak Dan Kewajibannya Kepada Orang tua .

Pada sub ini penulis akan memaparkan pemahaman responden terhadap hak dan kewajiban anak Kepada orang tua. Adapun pemahaman responden sebagai berikut:

Menurut responden M. Alfiannor dan M. Taufik Ramadhan hak dan kewajiban seorang anak kepada orang tua antara lain:

- a. Bersikap Lemah lembut dan sopan santun kepada orang tua

Kewajiban harus dilaksanakan menurut M. Alfiannor sebagai seorang anak agar tidak mengatakan perkataan yang bisa membuat orang tua tidak sakit hati dan sebagainya, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra ayat 23 *seorang anak haruslah berperilaku Sopan Santun karena anak tidak boleh berkata ah dan cih kepada kedua orang tua*. Karena sudah banyak jasa yang orang tua lakukan untuk anaknya, mulai dari segumpal darah sampai kita dewasa jasa mereka tidak terhitung banyaknya. Lebih lanjut M. Alfiannor mengatakan bahwa kita sebagai seorang anak haruslah berbicara sopan santun dan bersikap lemah lembut kepada kedua orang tua. Sebagai seorang anak menurut alfiannor pasti lah setiap orang pernah melakukan kesalahan dan kekhilafan terhadap orang tua sebagaimana yang dilakukan oleh M. Alfiannor, dimana orang tua saya marah kepada saya karena saya pada saat itu melakukan perbuatan yang tidak baik dan dia membentak saya dan juga saya membalas dengan nada (aah gak mau) yang tinggi kepada orang tua saya dan ketika itu menurutnya tidak merasa bersalah atas apa yang saya lakukan itu kepada orang tua saya.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut M. Taufik Ramadhan sebagai seorang anak tidak boleh melakukan perkataan dan perbuatan yang bisa membuat orang tua marah kepada kita dan sebagainya. Sebagai seorang anak menurut M. Taufik

---

<sup>4</sup>M. Alfiannor, Hasil Wawancara dengan Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 17. 00 wita.

Ramadhan tidak boleh berperilaku yang tidak baik kepada orang tua, apalagi dalam berbicara harus dengan nada yang baik dan sopan terhadap orang tua. Pada minggu lalu orang tua saya memerintahkan untuk membelikan barang yang dibutuhkan di rumah akan tetapi saya menolak untuk membelikan barang dan saya berbicara kepada orang tua saya dengan nada yang tinggi malah membentak, karena pada saat itu saya lagi kelelahan akibat banyak tugas, dan pulang sekolah.<sup>5</sup>

b. Memperlakukan mereka dengan penuh rasa kasih sayang

Menurut M. Alfiannor memberikan kasih sayang kepada orang tua adalah sebuah kewajiban, apabila kita tidak menyayangi orang tua berarti tidak menjalankan kewajiban sebagai seorang anak, karena tugas anak ialah memberikan kasih sayang kepada orang tua. Lebih jauh M. Alfiannor mengatakan pernah khilaf kepada orang tuanya, karena tidak mengabdikan keinginannya yaitu minta belikan hp baru, tetapi orang tuanya tidak mengabdikan apa yang ia inginkan jadi menurut M. Alfiannor apabila tidak mengabdikan apa yang menjadi keinginannya, maka dia tidak akan menyayangi orang tuanya akan tetapi menurutnya apabila keinginannya

---

<sup>5</sup>M. Alfianoor, Hasil Wawancara Pribadi, Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 16.20 wita.

dipenuhi oleh orang tuanya maka dia akan sangat menyayangi kedua orang tuanya.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut M. Taufik Ramadhan memberikan kasih sayang kepada orang tua adalah tugasnya sebagai seorang anak, karena seorang anak menurutnya memiliki sebuah keharusan untuk memberikan kasih sayang kepada orang tua sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra ayat 24 *rendahkanlah dirimu terhadap orang tua dengan penuh kasih sayang*. Sebab kewajiban anak yang paling utama menurut M. Taufik Ramadhan adalah memberika kasih sayang. Lebih lanjut lagi M. Taufik Ramadhan mengatakan bahwa dia pernah khilaf kepada orang tuanya, dimana M. Taufik Ramadhan berani melakukan perbuatan yang di larang oleh orang tua, dan sangat bertentangan dengan agama yaitu dia mencuri ternak orang lain dan orang tuanya mengetahui apa yang telah dia lakukan itu dari warga sekitar, dan orang tuanya langsung mendatangi anaknya di tempat kejadian habis itu saya dimarahi dan sebagainya karena saya melakukan perbuatan yang tidak baik, saya kesal dengan orang tua saya karena orang tua saya tidak membela saya malah memaki saya semenjak kejadian itu menurutnya tidak menyayangi orang tuanya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>M. Taufik Ramadhan, Hasil Wawancara dengan Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada Tanggal 4 April 2018 pukul 17. 00 wita.

<sup>7</sup>M. Alfianoor, Hasil Wawancara Pribadi, Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 16.20 wita.

c. Mentaati apa yang diperintahkan orang tua

Menurut M. Alfiannor seorang anak memiliki kewajiban untuk berbakti kepada kedua orang tuanya, sebab orang tua adalah surga bagi anak dimana tidak akan masuk surga kecuali hanya dengan berbakti kepada mereka. mentaati perintah orang tua juga sebuah kewajiban sebagai seorang anak kepada kedua orang tuanya sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Luqman ayat 15 *memerintahkan anak agar tidak mempersekutukan dengan Allah* apa yang diperintahkan orang tua kecuali yang baik, akan tetapi menurutnya bila orang tua memerintahkan maka harus dilaksanakan sebaik mungkin. Apabila tidak bisa atau tak mampu untuk melaksanakannya selagi tidak menyalahi apa yang diperintahkan orang tua harus disampaikan bahwa tidak bisa melaksanakan perintah mereka, dalam berbicara dengan orang tua harus dengan cara yang baik dan Pada saat itu menurutnya dirinya khilaf karena sangat jengkel/kesal kepada orang tuanya, karena dirinya sedang kecapean/sedang istirahat habis datang sekolah dan saat itu saya diperintahkan membelikan barang yang dibutuhkan orang tua saya, tetapi tidak dilaksanakannya.setelah kejadian itu,saya pikir walaupun saya sebagai seorang anak berkewajiban mentaati apapun yang diperintahkan orang tua saya, selagi yang diperintahkan masih di jalan yang baik mengapa tidak dikerjakan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>M. Taufik Ramadhan, Hasil Wawancara dengan Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 17. 00 wita.

Sedangkan menurut M. Taufik Ramadhan mengatakan bahwa mentaati perintah orang tua selagi tidak menyalahi agama maka wajiblah bagi seorang anak melaksanakan/mengikutinya karena menurutnya kewajiban seorang anak adalah mengikuti apapun yang diperintahkan oleh orang tua kita selagi kita bisa melaksanakannya. Akan tetapi menurut M. Taufik Ramadhan sebagai seorang anak adakalanya khilaf kepada orang tua menurutnya apa yang diperintahkan oleh orang tuanya padahal baik yaitu mengerjakan ibadah shalat akan tetapi dia tidak melaksanakannya, malah dia berani membentak orang tuanya sendiri dengan nada yang tidak baik (aah, cih).<sup>9</sup>

d. Mendo'akan Orang Tua Meninggal Dunia/Belum Meninggal

Menurut M. Alfiannor mendo'akan orang tua menurutnya adalah sebuah tanggung jawab sebagai seorang anak untuk mendo'akan kedua orang tua adalah sebuah kewajiban, dimana jikalau orang tua tidak ada bagaimana bisa menyampaikan rasa rindu kepada orang tua. Menurutnya dengan cara berdo'a, mengirim do'a supaya dosa-dosa beliau diampuni oleh Allah, diterima semua amal ibadahnya, mohon diberi kekuatan iman, Islam, dan dijauhkan dari siksa kubur di alam kubur, itu jikalau orang tuanya meninggal menurutnya akan saya lakukan. Akan tetapi orang tua saya menurutnya masih hidup dan saya akan tetap medo'akan orang tua

---

<sup>9</sup>M. Alfiannor, Hasil Wawancara Pribadi, Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 16.20 wita.

menurutnya diberikan kekuatan, kesehatan, rezeki yang banyak dan umur yang panjang karena menurutnya adalah sebuah kewajiban yang harus saya tunaikan sebagai seorang anak menurutnya. Sebagai seorang anak adakalanya khilaf atau lupa mendo'akan orang tuanya.<sup>10</sup>

Menurut M. Taufik Ramadhan dan mengatakan do'a adalah sesuatu yang penting dan harus dikerjakan karena sebagai seorang anak berkewajiban untuk mendo'akan orang tuanya sendiri apabila orang tua meninggal. Sudah sepatutnya seorang anak mengirimkan do'a untuk orang tua dengan cara seperti itu orang tua akan merasa nyaman di alam sana dan terhindar dari siksa, akan tetapi menurutnya akan saya lakukan itu apabila orang tuanya meninggal, akan tetapi orang tua saya masih hidup akan saya tetap mendo'akan beliau. Menurut M. Taufik Ramadhan terkadang tidak mendo'akan orang tua karena bisa jengkel dengan orang tua karena tidak bersikap baik kepadanya oleh karena itu saya tidak mendo'akan kedua orang tua.<sup>11</sup>

e. Waris

Menurut M. Alfiannor jikalau terkait mewaris menurutnya bergantung pada Alquran, karena tidak paham dan mengerti terkait masalah tersebut. Menurutnya diserahkan kepada yang mengerti dan paham terkait

---

<sup>10</sup>M. Alfiannor, Hasil Wawancara Pribadi, Anak-Anak di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 16.20.

<sup>11</sup>M. Taufik Ramadhan, Wawancara dengan Seorang Anak di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 4 April 2018 pukul 17.00 wita.

masalah mewaris seperti guru/ustadz yang mengerti terkait dibidang waris ini jikalau dirinya memiliki harta dan orang tua mereka masih hidup dan juga saya belum memiliki istri wajib dirinya memberikan waris kepada kedua orang tua saya.<sup>12</sup>

Menurut M. Taufik Ramadhan mengatakan bahwa terkait masalah mewaris ini saya belajar terkait faraid sebagai seorang anak apabila dia meninggal dan memiliki harta dia akan membaginya sesuai dengan yang di jelaskan dalam Alquran di dalam Q.S. An-Nisa ayat 11 *sesuai bagian di mana pembagian waris yang paling utama yakni kepada ibu/bapak* karena saya anak tunggal laki maka apabila saya meninggal nanti dan orang tua saya masih hidup maka saya akan mewariskan harta yang saya punya ini kepada orang tua saya sebesar 1/6 bagian dari harta saya menurutnya.<sup>13</sup>

## 2. Pengamalan Orang Tua terhadap Hak Dan Kewajibannya Kepada Anak

### a. Memberikan Tempat Tinggal, Makan dan Nafkah.

Menurut Syaukani sebagai orang tua memiliki sebuah kewajiban kepada anak, dengan memberikan tempat tinggal, dan memberi makan anak merupakan sebuah tanggung jawab dan kewajiban orang tua kepada anaknya sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 233 *dimana ayah berkewajiban memberikan nafkah kepada Ibu dan anaknya*. Karena dengan

---

<sup>12</sup>M. Alfianor, Hasil Wawancara Pribadi, Anak-Anak di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 17.00.

<sup>13</sup>M. Taufik Ramadhan, Wawancara Pribadi, Anak-Anak di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 17.00.

begitu orang tua merasa sudah melaksanakan sebuah kewajiban mereka, dalam memberikan makan, nafkah hingga mereka dewasa karena menurut beliau melihat anak beliau tumbuh besar merasa bangga karena dapat membesarkan anaknya sampai dewasa dan apalagi melihat anak saya menikah/berkeluarga. Tetapi pada saat waktu anaknya masih sekolah pada saat ini, di saat anaknya meminta sesuatu pada dirinya akan tetapi dirinya tidak memiliki uang pada saat itu dan saat itu juga seponan langsung membentak anaknya dan anaknya marah kepadanya dan mengatakan ayah tidak sayang kepadaku padahal menurut anaknya padahal tutur anaknya tersebut sangat membutuhkan barang tersebut untuk keperluan sekolahnya. Tetapi menurutnya dia tidak bisa mengabulkan permintaan anaknya tersebut padahal dirinya ada masalah juga pada saat waktu itu tidak bisa mengontrol emosinya dan langsung marah kepada anaknya.<sup>14</sup>

Menurut Raihanah mengatakan bahwa memberikan tempat tinggal dan memberikan kebutuhan (makanan) adalah sebuah kewajiban oleh orang tua tetapi menurutnya dia adalah seorang ibu dia hanya bisa memberikan arahan dan membuatkan makanan apabila dirumah akan tetapi ranah makan, nafkah, dan pendidikan, rumah dan kebutuhan anak saya serahkan kepada suami saya menurutnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua Di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

<sup>15</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua Di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

Menurut Abdul Rasyid mengatakan sebagai orang tua sudah semestinya memberikan tempat tinggal yang layak untuk anaknya sendiri karena sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai orang tua, dan juga memberikan makan dan kebutuhan karena itu sudah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh orang tua kepada anak-anaknya karena menurut beliau tugas utama sebagai kepala rumah tangga.<sup>16</sup>

Menurut Eli Rahmah mengatakan tugas orang tua yaitu adalah merawat dan memberikan tempat tinggal yang layak dan juga memberikan makanan yang bergizi untuk anak mereka karena kalau tidak seperti itu menurut beliau tidak bisa menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya.<sup>17</sup>

b. Pemberian Nama, Aqiqah

Menurut Syaukani mengatakan sebagai orang tua sudah semestinya memberikan nama yang terbaik untuk anaknya karena nama adalah sebuah do'a untuk anak mereka, dan biasanya menurut beliau terkait nama ini saya bertanya kepada tuan guru terkait nama yang baik buat anaknya. Sedangkan terkait permasalahan aqiqah saya akan mengupayakan untuk anaknya supaya anak beliau tidak tergadai karena di kampung sini kami ada mengadakan

---

<sup>16</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

<sup>17</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

arisan aqiqah dan qurban disitulah saya akan mengaqiqahkan anak saya begitu juga qurban.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Raihanah mengatakan bahwa saya berharap dengan suami saya yang mencarikan nama yang terbaik buat anak saya, karena saya yakin pilihan suami saya adalah pilihan nama yang terbaik buat anak kami. Kalau menurut beliau bergantung kepada suami saya karena suami sayalah yang menentukan mau di aqiqahkan anak tapi saya maunya anak mereka pasti di aqiqah dan juga qurban menurut beliau terkait kapan tergantung kepada suami.<sup>19</sup>

Menurut Abdul Rasyid pemberian nama itu adalah salah satu kewajiban orang tua kepada sang anak karena sebagai keharusan oleh orang tua, karena pemberian nama tersebut haruslah yang terbaik, menurut beliau nama adalah sebuah do'a karena dengan pemberian nama tersebut orang tua berharap anak beliau. Kalau yang terkait aqiqah sebagai orang tua/suami berkewajiban mengaqiqahkan anaknya karena sebuah kewajiban yang diemban suami sebagai tulang punggung keluarga.<sup>20</sup>

Menurut Eli Rahmah mengatakan saya sebagai orang tua (ibu) adalah sebuah kewajiban saya dalam memberikan nama yang terbaik buat anak saya akan tetapi yang memutuskan adalah suami saya karena suami saya yang

---

<sup>18</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 3 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>19</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 3 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>20</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua Di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

berhak dalam memutuskan segala sesuatu, akan tetapi sebagai seorang istri boleh juga mengemukakan pendapatnya.<sup>21</sup>

Menurut informan 1 mengatakan terkait pemberian nama kepada anak yang baru lahir adalah sebuah kewajiban orang tua kepada anak-anak, karena nama adalah sebuah do'a yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka.<sup>22</sup>

Menurut informan 2 Kalau terkait permasalahan aqiqah menurut beliau adalah yang di sunahkan oleh Rasulullah yang terkait aqiqah yang dimana menurut beliau anak laki-laki 2 kambing dan anak perempuan 1 ekor kambing, dan pemberian nama anak dan aqiqah adalah tanggung jawab orang tua kepada sang anak yang harus orang tua laksanakan jika tidak dilaksanakan anak beliau akan tergadaikan.<sup>23</sup>

Tetapi menurut Syaukani masih belum bisa melaksanakan kewajiban kepada anak saya terkait Aqiqah karena menurut beliau terkendala terkait keuangan dan anaknya berperilaku tidak baik kepada beliau karena menurut beliau anaknya berani dengan orang tua bisa memukul orang tua, itu menurut beliau masih di pertimbangkan karena anaknya seperti itu, apabila anak beliau

---

<sup>21</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, pada Tanggal 2 April 2018, pukul 16.00.

<sup>22</sup>Jahrul Aini, Wawancara Pribadi, Ustadz/Guru di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>23</sup>Drs. Turahim, Wawancara Pribadi, Ustadz/Guru di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 3 April 2018, Pukul 14.00.

berubah menjadi lebih baik baru beliau tunaikan.<sup>24</sup> Tetapi menurut informan 2 yang penulis tanya salah satu agar anak bisa baik dengan orang tua adalah dengan cara mengaqiqahi anak-anak siapapun itu agar anak itu tidak tergadai dan bisa berperilaku yang baik kepada kedua orang tuanya.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Raihanah mengatakan saya sebagai seorang istri hanya bisa menunggu apabila suami mau mengaqiqahkan anak kami patukan saya kepada suami saya sepenuhnya, dan juga anak saya ini berperilaku yang tidak kepada saya karena dia berani melawan orang tuanya sendiri, bisa membentak dan sebagainya oleh karena itu kami masih berpikir untuk mengaqiqahkan anaknya, akan tetapi apabila anak kami berubah akan kami usahakan.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Abdul Rasyid Sedangkan aqiqah merupakan sebuah tanggung jawab/kewajiban orang tua kepada anak sebagai salah satu yang harus dikerjakan, jika tidak dikerjakan maka anak tersebut masih tergadai menurut beliau.<sup>27</sup>

Menurut Eli Rahmah mengatakan saya tidak bisa memutuskan kapan bisa mengaqiqahkan anak saya karena terkait masalah keuangan adalah suami saya karena suami saya tulang punggung keluarga, jadi apabila suami saya

---

<sup>24</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

<sup>25</sup>Drs. Turahim, Wawancara Pribadi, Ustadz/Guru di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 3 April 2018, Pukul 14.00.

<sup>26</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

<sup>27</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua Di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 3 April 2018, Pukul 14.00.

mengatakan akan mengaqiqahkan anak maka saya setuju saja. Terkait masalah berapa ekor kambing sepengetahuan saya dua ekor untuk anak laki-laki dan perempuan satu ekor kambing.<sup>28</sup>

c. Mendidik Anak dengan Ajaran Agama Sejak Dini

Sedangkan menurut Syaukani mengatakan betapa pentingnya memberikan anaknya pendidikan sedini mungkin karena itu tugas orang tua kepada anaknya menurut beliau dengan cara yang mudah di mengerti anaknya sesuai dengan usianya, misalnya menurutnya mengajarkan sedini mungkin terkait bacaan sholat, cara sholat dan sebagainya agar sianak mengerti dan paham bagaimana cara sholat.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Raihanah mengatakan betapa pentingnya menurut beliau sebagai orang tua menjalankan kewajiban kepada anaknya untuk memberikan pendidikan agama sejak mereka masih kecil, sampai mereka dewasa sampai sekarang cara memberikan contoh-contoh yang baik dengan perbuatan membiasakan melakukan perbuatan baik dirumah, mengaji, sholat dirumah dan yang lainnya.<sup>30</sup>

Menurut Abdul Rasyid Menurut beliau mendidik anak merupakan sebuah kewajiban orang tua kepada anaknya sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S

---

<sup>28</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, pada Tanggal 2 April 2018, pukul 16.00.

<sup>29</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 14.00.

<sup>30</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 14.00.

Al-Tahrim ayat 6 ini *memerintahkan bahwa untuk menjaga keluargamu dari api neraka*, dimana sedini mungkin untuk mengajarkan anak terkait masalah agama dan ilmu-ilmu yang lainnya karena dengan cara mendidik anak sedini mungkin akan membentuk tingkah laku anak dan akan mudah membentuk pola pikir anak yang mana yang baik dan mana yang tidak baik. Salah satunya mengajarkan yang mana benar dan mana yang salah. Salah satu keutamaan yang wajib di tunaikan orang tua kepada anak menurutnya mencari sekolah yang terbaik untuk anaknya, menurutnya agar anak menjadi orang yang baik budi pekertinya dan sebagainya. Akan tetapi menurutnya pada waktu yang lalu sekitar 1 bulan lalu menurutnya ia di panggil karena anaknya berani mabuk-mabukan bersama teman sebayanya di sekolah dan saat itu juga menurutnya datang langsung menemui anaknya, dan menurutnya sangat marah dan memukul anaknya tersebut atas apa yang anaknya lakukan berani mabuk apalagi menurutnya dilingkungan sekolah membuat nama sekolah tercoreng dan juga termasuk dirinya dan sang istri atas apa yang anaknya lakukannya itu, pada saat itu menurutnya marah besar kepada anaknya dan tidak bisa menahan emosinya atas perbuatan anaknya tersebut.<sup>31</sup>

Menurut Eli Rahmah mengatakan terkait yang paling berperan penting dalam mendidik anak sejak sedini adalah peran orang tua karena yang lebih mengetahui terkait agama ialah orang tua, menurut beliau dengan pembekalan

---

<sup>31</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

ilmu agama sejak dini akan membuat pola pikir dan tingkah laku anak akan menjadi agamis dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak.<sup>32</sup>

#### d. Mendapat Nasehat dan Teladan

Menurut Syaukani beliau sebagai orang tua memberikan sebuah nasehat dan teladan merupakan kewajiban orang tua kepada anaknya sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Luqman ayat 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19 *Luqman mengatakan kepada anaknya janganlah kamu menyekutukan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, dan jika keduanya memaksamu mempersekutukan Allah dan jangan mengikutinya dan apabila kedua orang memberikan nasehat yang baik ikutilah dan kembalilah kepada Allah, dan apapun yang kita kerjakan walaupun hanya sebiji sawi makan akan mendapat balasan, dirikanlah sholat kerjakanlah yang baik dan cegah perberbuatan yang mungkar dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia, dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu.* Karena menurut beliau sebagai orang tua sepatutnya memberikan nasehat yang baik kepada anak dan memberikan contoh yang baik agar anak bisa mencontoh apa yang kita kerjakan tersebut maksudnya ke arah yang baik. Tetapi beliau menyebutkan juga sebagai orang tua tidak memberikan nasehat tidak baik dan contoh yang tidak baik dan terlihat oleh anaknya. Karena apabila melakukan

---

<sup>32</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang tua di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 2 April 2018, Pukul, 17.00.

hal yang salah kepada orang lain maka menurutnya takut anaknya mencontoh atas apa yang mereka lakukan, karena menurut beliau orang tersebut melakukan kesalahan menjual barang dan merugikan dirinya, pada saat itu juga anaknya melihat apa beliau lakukan itu, akan tetapi saya khilaf melakukan hal tersebut kita sebagai orang tua juga menasehati anak apabila anaknya melakukan kesalahan. Sedangkan menurut beliau sebagai orang tua tidaklah boleh gak adil kepada anak-anaknya karena akan berdampak buruk kepada anaknya dan kepadanya nantinya oleh karena itu haruslah adil kepada anak-anaknya sesuai kebutuhan anaknya.<sup>33</sup>

Menurut Raihanah mengatakan sebagai orang tua adalah menjadi suri tauladan yang baik bagi setiap anaknya. Karena sebagai orang tua berkewajiban untuk memberikan teladan dan nasehat buat anak-anaknya agar tidak melakukan kesalahan. Menurutnya khilaf karena sebagai orang tua tidak memberikan contoh perbuatan yang tidak baik dan tidak memberikan nasehat maka anak akan semakin tidak bisa membedakan yang mana contoh yang baik dan mana yang tidak, maka anak akan melakukan apapun yang mereka sukai entah itu perbuatan yang baik atau atau perbuatan yang buruk.<sup>34</sup>

Menurut Abdul Rasyid mengatakan sebagai orang tua memberikan keadilan kepada anak-anaknya agar tidak membeda-bedakan satu sama lain

---

<sup>33</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

<sup>34</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

antara anak laki-laki dan perempuan harus bisa adil sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya dan memberikan nasehat agar tidak saling cemburu dan memberikan nasehat dan perhatian agar tidak salah memahami antara satu sama lain.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Eli Rahmah, terkait sebagai orang tua tidaklah boleh berat sebelah dalam memberikan keadilan karena seorang ibu haruslah netral terhadap anak-anaknya dan memberikan nasehat agar anak-anaknya tidak salah memahami atas apa yang orang tua berikan.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut informan 1, mengatakan Karena cerminan anak tergantung kepada kedua orang tua apabila orang tua memberikan nasehat dan teladan yang baik maka anak akan mentaati yang baik juga dan apabila orang tua tidak mencerminkan yang baik maka anak akan berbuat buruk.<sup>37</sup>

#### e. Mengawasi Anak

Menurut Raihanah sebagai orang tua patut mengawasi anak mereka dengan siapa anaknya bergaul apakah dengan teman yang baik atukah tidak karena menjaga anak agar tidak salah bergaul adalah sebuah kewajiban sebagai orang tua. Dimana dalam mengawasi anak di dalam rumah maupun luar rumah merupakan tugas dan kewajiban sebagai orang tua karena orang

---

<sup>35</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 16.00.

<sup>36</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang tua di Desa Pindahan Baru, pada tanggal 2 April 2018, Pukul, 17.00.

<sup>37</sup>Jahrul Aini, Wawancara Pribadi, Guru/Ustadz di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 14.00.

tua berkewajiban mengawasi anak apa yang dilakukannya tetapi menurut beliau orang tua tidak bisa mengawasi anaknya secara penuh karena menurut beliau banyak juga pekerjaan di luar rumah, saya sebagai orang tua/ayah dapat mengawasi anak saya apa yang dia lakukan di rumah dan diluar rumah akan saya amanahkan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Eli Rahmah menurut beliau sebagai orang tua mengatur jadwal anak beliau apabila dia keluar rumah beliau batasi agar dia disiplin waktu dan tepat waktu kerumah akan tetapi beliau sebagai orang tua tidak dapat mengawasi apa yang dia lakukan diluar rumah tersebut, dan ketika itu saya mendapat laporan dari orang lain bahwa anak saya melakukan perkelahian dengan teman sebayanya dan saat itu saya marah kepadanya karena saya khilaf waktu itu akhir anak saya tersebut tidak menghiraukan saya atas apa yang saya lakukan itu. Dan setelah itu anak saya tersebut malah makin menjadi perilakunya diluar, saya sebagai orang tua sangat malu karena saya sebagai orang tua saya sudah mendidik anak saya dengan baik menurut agama tetapi menurut beliau pergaulan zaman sekarang ini sangat bebas dengan cara apapun bisa berpengaruh termasuk anak saya, apalagi apabila temannya mempengaruhi anak saya akibatnya anak saya juga ikut-ikuttan berkelahi dan malah juga menjerumuskan yang tidak baik lainnya menurut

---

<sup>38</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 2 April 2018, Pukul 14.00.

beliau. Tetapi menurut beliau sebagai orang tua akan berupaya menjaga pergaulan anak dengan cara mencarikan teman yang baik buat anak saya.<sup>39</sup>

f. Memberikan Keadilan

Menurut Syaukani betapa pentingnya memberikan keadilan kepada anak-anaknya karena memberikan keadilan adalah salah satu kewajiban orang tua menurut beliau tidak boleh mengistimewakan satu anak dengan anak yang lainnya, apalagi anak yang memiliki kepintaran yang tinggi dan yang tidakwalupun menurut beliau berbeda sikap dan kebiasaan mereka masing-masing tetapi menurut beliau anak merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah kepada kami.<sup>40</sup>

Menurut Abdul Rasyid memang menurut beliau sebagai orang tua tidak membedakan anak antara laki-laki dan perempuan, karena menurut beliau sebagai orang tua berkewajiban memberikan perhatian dan segalanya untuk anak, tidak boleh berat sebelah. Menurut beliau sebagai orang tua harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anak menurut beliau, akan tetapi menurutnya ini adalah kekhilafan beliau karena anak laki-laki meminta sesuatu kepadanya minta belikan sepeda dan dikabulkan olehnya, akan tetapi perempuan yang satunya tidak dibelikan apa yang ia mau yakni tas baru tapi

---

<sup>39</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>40</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

tidak dikabulkan karena tas anaknya masih bagus dan disini si anak tidak merasa diberikan keadilan karena permohonannya tidak dikabulkan oleh beliau, sedangkan kaka di belikan sedangkan aku tidak dibelikan di situlah kata beliau membedakan antara anak laki-laki di istimewa, sedangkan anak perempuan tidak.<sup>41</sup>

g. Mendapat Waris

Sedangkan menurut Syaukani, beliau sebagai orang tua sudah sepatutnya membagikan harta warisan kepada setiap anak-anaknya dimana menurut beliau harus sesuai dengan Alquran. Menurut beliau dia mempunyai anak (3) dimana anak beliau semuanya laki-laki. Sudah sepatutnya membagikan sesuai dengan kebutuhan sang anak sampai dengan dia menikah nantinya, karena anak laki-laki memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi dari pada anak perempuan begitu juga terkait permasalahan waris ini tapi apabila beliau meninggal nanti maka akan saya amanahkan harta beliau kepada orang yang paham masalah membagikan warisan sesuai dengan ajaran agama Islam kepada anak-anak beliau nantinya.<sup>42</sup>

Menurut Abdul Rasyid mengatakan waris merupakan tanggung jawabku kepada anak karena itu kewajiban sebagai orang tua oleh kerena itu

---

<sup>41</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi , Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018. Pukul 15. 00.

<sup>42</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 5 April 2018, Pukul 15.00.

harus beliau bagi secara adil sesuai dengan syari'at, saya ada (3) orang anak terdiri dari 2 laki-laki dan satu perempuan menurut beliau. Menurut beliau anak saya laki-laki mendapat bagian dua anak perempuan menurut beliau sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 11 *Allah mensyari'atkan tentang pembagian pusaka untuk anak-anakmu yaitu : anak laki-laki dua kali bagian anak perempuan, dan jika anak itu perempuan semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan, dan jika anak perempuan itu satu saja, maka ia mendapat separu dan setelah pembagian-pembagian tersebut di atas sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau sesudah dibayar hutangnya* .Karena beliau belajar terkait masalah mawaris ini, sedangkan anak perempuan saya satu saja makamenurut beliau mendapat 1/2. menurut beliau jika saya meninggal nanti surat waris pembagian harta akan saya amanahkan kepada orang yang saya percayakan untuk membagi warisan tersebut sesuai dengan wasiat saya kepada orang tersebut Sesuai dengan syariat agama Islam agar adil kepada anak-anak saya kelak menurut beliau.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

### 3. Relasi/hubungan antara Anak dan Orang Tua dalam Mengamalkan Hak dan Kewajiban

Menurut M. Alfiannor sebagai seorang anak haruslah menjalin komunikasi/hubungan yang baik dengan orang tua dan begitu juga orang tua menurutnya, karena dengan cara begitu dapat memahami orang tua mereka masing-masing dengan baik. Dengan cara seperti itu bisa saling mengerti dan memahami antara anak dengan orang tua. menurut sang anak dan orang tuanya yang paling penting ialah ikatan, karena ikatan adalah hubungan yang dimiliki orang tua dan anak, yang dimaksud dengan ikatan menurut si anak dan orang tuanya adalah ikatan hati dan perasaan antara si anak dan orang tuanya. Apalagi menurutnya ikatan dengan ibu sangatlah kuat menurutnya. Karena menurutnya menjalin hubungan baik antara dirinya dengan orang tuanya masing-masing adalah sebuah kewajiban.<sup>44</sup>

Karena menurut M. Taufik Ramadhan dalam menjalin hubungan ialah sesuatu yang harus ada dalam setiap keluarga karena menjalin hubungan itu kunci dari segalanya karena hubungan itu akan mempererat satu sama lain antara anak dan orang tua, akan tetapi peran orang tua paling penting dalam mengajarkan tentang cara berbicara yang baik, sopan santun, dan begitu juga dengan masyarakat. Akan tetapi menurutnya, tidak ada diajarkan terkait agama, sopan santun dan sebagainya menurutnya, akan tetapi menurutnya pengaruh yang

---

<sup>44</sup>M. Alfiannor, Hasil Wawancara Pribadi, Anak-Anak di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 5 April 2018, Pukul 15.00.

paling utama ialah orang tua mereka yang jarang berkomunikasi dengan mereka dan juga lingkungan, seperti salah pilih teman dan hp, disitulah menurutnya diajarkan tidak baik dan berani dengan orang tua menurutnya.<sup>45</sup>

Menurut Syaukani sebagai orang tua mereka haruslah menjalin hubungan yang baik kepada anak-anak mereka masing-masing. Karena menurut beliau hubungan dengan anak adalah hal yang paling penting yang harus dilakukan sebagai orang tua, menurut beliau sebagai orang tua haruslah memberikan contoh bagaimana menjalin hubungan baik dengan anak-anak beliau, memberikan arahan dan menjalin hubungan yang baik dengan anak beliau. Apabila ada masalah sekecil apapun usahakan bercerita kepada anak beliau sendiri agar anak tidak khawatir dengan keadaan beliau menurutnya.<sup>46</sup>

Menurut Raihanah mengatakan sebagai orang tua harus menjaga hubungan dengan anak agar anak tidak salah dalam menjalin hubungan dengan orang yang paling utama hubungan dengan keluarga dan dengan orang disekitarnya karena peran paling penting dalam menjalin hubungan ialah dalam keluarga yang paling utama disitulah menurut beliau peran yang paling utama dalam mengajarkan anak.<sup>47</sup>

Menurut Abdul Rasyid mengatakan sebagai orang tua saya jarang menjalin hubungan/komunikasi dengan anak saya, karena beliau sibuk dengan pekerjaan

---

<sup>45</sup>M. Taufik Ramadhan, Hasil Wawancara Pribadi, Anak-Anak di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 25 Maret 2018, Pukul 17.00.

<sup>46</sup>Syaukani, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>47</sup>Raihanah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

diluar rumah karena beliau kepala rumah tangga, karena tugas saya mencari nafkah. Akan tetapi menurut beliau kalau di rumah akan saya upayakan untuk menjalin hubungan dengan anak-anak terkait pekerjaan beliau dan juga persoalan yang lainnya.<sup>48</sup>

Menurut Eli Rahmah beliau jarang memperhatikan anak-anaknya karena sibuk dengan kegiatan pribadi, malah beliau menitipkan anak-anaknya kepada neneknya, menurut beliau memperhatikan anak-anak mereka dan tidak memberikan contoh hubungan yang baik kepada anak-anak mereka, tidak menjalin komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka. menurut mereka, sebagai orang tua tidak bisa memahami anak-anak mereka dan juga berkomunikasi yang buruk terhadap anak-anak mereka yang menyebabkan anak-anak mereka tidak batah di rumah sering keluar rumah, dan tidak bisa mengawasi secara penuh apa yang anak-anak beliau lakukan di luar sana itulah kesalahan beliau.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Abdul Rasyid, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.

<sup>49</sup>Eli Rahmah, Wawancara Pribadi, Orang Tua di Desa Pindahan Baru, Pada Tanggal 4 April 2018, Pukul 15.00.